

PROPOSAL
PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)

UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA TEMA 3 MELALUI
METODE PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED*
LEARNING (PBL)

Disusun untuk memenuhi tugas Lokakarya PPG dalam Jabatan 2021
LPTK Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU)

Dosen Pengampu: Dr. Yahfizham, M.CS



Disusun Oleh:

SUSRIYANI, S.Pd

**PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN
LPTK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA (UINSU)
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
KEMENTERIAN AGAMA RI
2021**

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT, shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW yang telah membimbing umat manusia melalui lembaga pendidikan terbaik. *Alhamdulillah*, Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul: **“Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Tema Tokoh Dan Penemuan Subtema Penemu Yang Mengubah Dunia Melalui Metode Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Di Kelas VI MIS Al-Islamiyah Karang Anyar TP. 2021/2022”** dapat diselesaikan sesuai yang diharapkan. Oleh karena itu, sudah sepantasnya kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Yahfizham, M.CS, selaku dosen pengampu Lokakarya Penelitian Tindakan Kelas yang telah banyak memberikan bimbingan, saran, dan motivasi dalam penyusunan Proposal PTK ini.
2. Drs. Wagio, selaku Kepala Madrasah MIS Al-Islamiyah Karang Anyar Kec. Beringin Deli Serdang.
3. Seluruh tim panitia penyelenggaraan PPG Dalam Jabatan 2021 yang telah memfasilitasi dan mendampingi rangkaian kegiatan dengan sabar.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan proposal ini masih belum sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan demi kesempurnaan proposal kami. Penulis berharap mudah-mudahan penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak terkait.

Penulis

SUSRIYANI, S.Pd

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	1
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
BAB I PENDAHULUAN	5
A. JUDUL	5
B. LATAR BELAKANG MASALAH	5
C. PERMASALAHAN	6
1. IDENTIFIKASI MASALAH	6
2. RUMUSAN MASALAH	6
D. CARA PEMECAHAN MASALAH	7
E. TUJUAN PENELITIAN	8
F. MANFAAT PENELITIAN	8
G. DEFINISI ISTILAH	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
1. Kajian Terdahulu	10
2. Kajian Teori	10
A. Tinjauan Tentang Hasil Belajar	10
B. Tinjauan Tematik	13
C. Tinjauan Metode Pembelajaran	
<i>Problem Based Learning (PBL)</i>	14
3. HIPOTESIS TINDAKAN	16
BAB III METODE PENELITIAN	17
a. Pendekatan dan Jenis Penelitian	17
b. Lokasi, Waktu, dan Subyek Penelitian	17
c. Prosedur Penelitian	17
d. Pelaksanaan Siklus Penelitian	17
e. Teknik Pengumpulan Data	20
f. Instrumen Penelitian	21
g. Teknik Analisis Data	21
h. Keabsahan Data	24
i. Indikator Keberhasilan	24

j. Tim Peneliti	25
BAB IV KESIMPULAN dan SARAN	26
BAB V PENUTUP	33
DAFTAR PUSTAKA	33
Lampiran 1 RPP Siklus I.....	34
Lampiran 2 RPP siklus II.....	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. JUDUL

Pada proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang saya buat yaitu dengan judul **“Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Tema Tokoh Dan Penemuan Subtema Penemu Yang Mengubah Dunia Melalui Metode Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Di Kelas VI MIS Al-Islamiyah Karang Anyar TP. 2021/2022”**.

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Pembelajaran merupakan perpaduan dua aktivitas, yaitu belajar dan mengajar. Secara metodologis, aktivitas belajar adalah suatu kegiatan yang lebih dominan cenderung kepada siswa, sedangkan mengajar cenderung lebih dominan kepada guru. Salah satu kewajiban manusia adalah mencari ilmu dan terus belajar. Kewajiban menuntut ilmu adalah untuk memberantas kebodohan dan menjadikan seseorang berakhlak mulia. Hal ini, selaras dengan Tujuan Pendidikan Nasional yang terdapat pada UU No. 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan UU diatas, untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dibutuhkan proses pembelajaran yang bermakna. Proses pembelajaran tersusun atas sejumlah komponen atau unsur yang saling berkaitan dan saling berinteraksi satu sama lain. Interaksi antara guru dan siswa serta komponen-komponen pembelajaran pada saat proses belajar mengajar berlangsung memegang peranan penting untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Komponen-komponen pembelajaran meliputi kurikulum, guru, siswa, metode pembelajaran, materi pembelajaran, model pembelajaran, strategi pembelajaran, dan media pembelajaran. Komponen-komponen pembelajaran tersebut diterapkan agar siswa aktif dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran dan dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

Hasil belajar adalah penilaian dari hasil usaha kegiatan belajar yang dilakukan siswa yang dinyatakan dalam bentuk angka, simbol, kalimat maupun huruf yang dapat mencerminkan hasil

usaha yang berhasil dicapai. Hasil belajar dapat diukur melalui tiga ranah yaitu afektif (sikap), kognitif (pengetahuan), dan psikomotorik (keterampilan). Ketiga ranah tersebut dapat dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Untuk mengetahui seberapa jauh ketercapaian siswa terhadap ketiga ranah tersebut dapat dilakukan dengan melakukan tes sehingga hasil belajar dapat diketahui.

Dalam pembelajaran di kelas, hasil belajar siswa cenderung rendah apabila proses pembelajaran disampaikan dengan cara yang monoton. Hal ini disebabkan karena dalam proses pembelajaran pengajar belum mengembangkan model atau metode pembelajaran yang menarik sehingga siswa kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran dan berdampak pada hasil belajar yang belum maksimal. Dalam meningkatkan hasil belajar siswa, menerapkan model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan adalah hal yang sangat penting. Penerapan model pembelajaran bagi siswa dapat mengembangkan aktivitas, inisiatif, dan dapat memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Tanpa adanya metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan akan menjadikan siswa tidak bersemangat mengikuti proses pembelajaran. Penerapan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sangat berperan dalam mendorong siswa mencapai keberhasilan belajar baik di mata pelajaran umum maupun agama. Salah satu mata pelajaran agama di tingkat madrasah ibtidaiyah adalah mata pelajaran Akidah Akhlak.

Dalam tema Tokoh Dan Penemuan kelas VI Semester ganjil terdapat Subtema Penemu Yang Mengubah Dunia diantaranya. Dalam tema ini dibahas tentang penemuan yang masih dirasakan manfaatnya sampai saat ini. Dengan mempelajari ini, diharapkan siswa akan terpacu dan berkeinginan untuk bisa membuat sesuatu.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di Kelas VI MIS Al-Islamiyah Karang Anyar pada Tema Tokoh dan Penemuan Subtema Penemu Yang Mengubah Dunia didapatkan data dari 8 peserta didik hanya 5 siswa yang dapat melampaui KKM dan 3 lainnya mendapat nilai dibawah KKM. Adapun batasan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk Tema Tokoh Dan Penemuan adalah 75. Persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 38,46% siswa yang mendapat nilai diatas KKM dengan rata-rata nilai siswa dalam satu kelas mencapai 53,65 pada Tema Tokoh dan Penemuan Subtema Penemu Yang Mengubah Dunia. Proses pembelajaran yang disampaikan guru dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari, penjelasan materi disampaikan oleh guru secara runtut dan jelas dengan menggunakan metode ceramah dan penugasan.

Penerapan berbagai komponen belajar sangat diperlukan agar siswa aktif dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Salah satu komponen pembelajaran adalah metode

pembelajaran. Metode pembelajaran diterapkan agar pembelajaran menarik dan dapat menjadikan siswa aktif mengikuti proses pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan yaitu metode problem based learning (PBL) dengan memberikan masalah yang akan dibahas oleh siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa Tema Tokoh dan Penemu Subtema Penemuan yang Mengubah Dunia.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti tertarik untuk mengadakan PTK dengan judul “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Tema Tokoh Dan Penemuan Subtema Penemu Yang Mengubah Dunia Melalui Metode Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Di Kelas VI MIS Al-Islamiah Karang Anyar TP. 2021/2022”.

C. PERMASALAHAN

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada Tema Tokoh Dan Penemuan Subtema Penemu Yang Mengubah Dunia
2. Kurangnya pengetahuan anak untuk melakukan penemuan SAINS
3. Metode pembelajaran yang dilakukan guru kurang bervariasi

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dalam meningkatkan hasil belajar pada Tema Tokoh Dan Penemuan Subtema Penemu Yang Mengubah Dunia pada siswa kelas VI MIS Al-Islamiah Karang Anyar?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada Tema Tokoh Dan Penemuan Subtema Penemu yang Mengubah Dunia setelah diterapkannya metode Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada siswa kelas VI MIS Al-Islamiah Karang Anyar?

D. CARA PEMECAHAN MASALAH

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi siswa VI MIS Al-Islamiah Karang Anyar, perlu diadakan tindakan untuk melakukan perubahan pembelajaran mengenai mata pelajaran akidah akhlak materi akhlak terpuji agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan metode pembelajaran *problem based learning (PBL)*. Peneliti memilih model pembelajaran tersebut karena dirasa sesuai dengan kebutuhan untuk meningkatkan hasil

belajar siswa. Metode pembelajaran *problem based learning (PBL)* berorientasi pada siswa sehingga menjadikan siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dengan menggunakan metode pembelajaran *problem based learning (PBL)*, siswa diajak langsung terlibat dalam proses pembelajaran. Siswa diminta untuk memecahkan masalah yang diberikan dengan arahan yang telah ditentukan oleh guru. Hal tersebut secara tidak langsung meningkatkan semangat siswa untuk aktif mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan diatas, diharapkan dengan menerapkan metode pembelajaran *problem based learning (PBL)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada Tema Tokoh dan Penemuan Subtema Penemu yang Mengubah Dunia

E. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini diadakan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui *Metode Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)* dalam meningkatkan hasil belajar Tema Tokoh dan Penemuan Subtema Penemu yang Mengubah Dunia pada siswa kelas VI MIS Al-Islamiyah Karang Anyar.
2. Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada Tema Tokoh dan Penemuan Subtema Penemu yang Mengubah Dunia setelah diterapkannya *Metode Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)* pada siswa kelas VI MIS Al-Islamiyah Karang Anyar.

F. MANFAAT PENELITIAN

Dengan dilaksanakannya penelitian tindakan kelas ini, diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang didapat dari hasil penelitian ini secara umum adalah dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam dunia pendidikan sebagai model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dengan menerapkan *Metode Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)* pada pembelajaran Tema Tokoh dan Penemuan Subtema Penemu yang Mengubah Dunia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Siswa bisa mendapatkan suasana belajar yang baru yang berbeda dengan pembelajaran biasanya. Sehingga, membuat siswa menjadi lebih bersemangat dalam pembelajaran.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan dalam penerapan *Metode Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI MIS Al-Islamiyah Karang Anyar.

c. Bagi Sekolah

Sebagai upaya untuk memperbaiki dan mengatasi masalah-masalah pembelajaran yang sedang dihadapi di kelas, sehingga dapat menemukan cara yang tepat untuk meningkatkan kualitas dan hasil belajar siswa yang optimal.

d. Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan terkait *Metode Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)* dalam menerapkan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

G. DEFINISI ISTILAH/OPERASIONAL

Problem based learning merupakan rangkaian aktivitas pembelajaran, artinya dalam implementasi PBL ada sejumlah kegiatan yang harus dilakukan siswa, siswa tidak hanya mendengar, mencatat, kemudian menghafal materi pelajaran, tetapi melalui model problem based learning (PBL) siswa menjadi aktif berpikir, berkomunikasi, mencari dan mengolah data, dan akhirnya membuat kesimpulan. Kedua, aktivitas pembelajaran diarahkan untuk menyelesaikan masalah. Problem based learning ini menempatkan masalah sebagai kata kunci dari proses pembelajaran. Artinya tanpa masalah pembelajaran tidak akan mungkin bisa berlangsung. Ketiga, pemecahan masalah menggunakan pendekatan berpikir secara ilmiah.

Pengertian hasil belajar secara umum adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa berkat adanya usaha atau fikiran yang mana hal tersebut dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu penggunaan penilaian terhadap sikap, pengetahuan, kecakapan dasar dan perubahan tingkah laku secara kuantitatif.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

1. Kajian Terdahulu

Penelitian yang relevan dengan model pembelajaran ini, sebagaimana penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan oleh Jumarddin La Fua dengan judul Jurnal Pemikiran Islam, “Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning (*PBL*) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VB Pada Mata Pelajaran IPA di SDN 1 Talaga Besar Kec. Talaga Raya Kab. Buton Tengah”. Hasil penelitian yang diperoleh dengan menerapkan metode pembelajaran Problem Based Learning (*PBL*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata IPA. Sebelum diterapkannya metode pembelajaran Problem Based Learning (*PBL*), diperoleh data siswa yang tuntas belajar mencapai 4 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 4 siswa dengan persentase keberhasilan 50%. Pada siklus I, menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang tuntas mencapai 4 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 4 siswa dengan persentase 50%. Sedangkan pada siklus II, siswa yang tuntas belajar mencapai 7 siswa dan yang belum tuntas sebanyak 1 siswa.

Dari hasil penelitian diatas menjelaskan bahwa menerapkan metode pembelajaran Problem Based Learning (*PBL*) pada mata pelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk itu, peneliti mencoba mengembangkan hasil penelitian tersebut dengan cara menerapkan metode pembelajaran Problem Based Learning (*PBL*) pada Tema Tokoh dan Penemuan Subtema Penemu yang Mengubah Dunia. di kelas VI MIS Al-Islamiyah Karang Anyar untuk mengetahui keefektifan metode tersebut dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Kajian Teori

A. Tinjauan Tentang Hasil Belajar

1. Pengertian Belajar

Belajar merupakan perubahan tingkah laku dengan serangkaian kegiatan seperti mengamati, mendengarkan, membaca, menulis, berhitung, meniru dan lain sebagainya. Belajar berarti berubah. Hal ini yang dimaksudkan adalah belajar membawa perubahan. Perubahan yang dimaksud tidak sebatas penambahan wawasan, tetapi juga membentuk kecakapan, keterampilan, minat, dan harga diri. Winastwan Gora menjelaskan bahwa belajar adalah proses terjadinya perubahan-perubahan dalam diri manusia, yang ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas seperti pemahaman, kebiasaan, sikap, keterampilan, dan lain-lain. Sedangkan Mahmud berpendapat bahwa belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku yang dapat diamati maupun tidak secara langsung yang terjadi dalam diri seseorang karena suatu pengalaman.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses secara sadar yang dilakukan oleh seorang individu yang ditandai dengan adanya perubahan kualitas tingkah laku yang didapatkan melalui pengalaman.

2. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar terdiri dari dua kata, yaitu hasil dan belajar. Hasil adalah perolehan yang didapat setelah melakukan suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan perubahan secara fungsional. Belajar adalah proses berubahnya perilaku pada diri individu. Sedangkan hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri manusia. Nawawi dalam K. Brahim menyatakan bahwa hasil belajar yaitu tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.¹⁸ Menurut KBBI terdapat beberapa arti dari “hasil“ yakni : 1) Sesuatu yang diadakan oleh usaha, 2) pendapatan, perolehan, buah. Sedangkan belajar adalah perubahan suatu tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman hidup.

Secara umum Abdurrahman menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh oleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Menurutny juga anak-anak yang berhasil dalam belajar adalah anak yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.

Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil belajar yang dicapai siswa. Hasil belajar siswa mencakup tiga ranah yaitu aspek afektif (sikap), kognitif (pengetahuan), dan psikomotorik (keterampilan). Benjamin Bloom mengklasifikasikan tiga ranah tersebut sebagai berikut:

a. Ranah afektif (sikap)

Ranah afektif adalah ranah yang berkenaan dengan sikap. Ranah afektif meliputi lima aspek, yaitu: 1) jawaban atau reaksi, 2) penerimaan, 3) organisasi, 4) internalisasi, 5) penilaian.

b. Ranah kognitif (pengetahuan)

Ranah kognitif adalah ranah yang berkenaan dengan intelektual. Ranah kognitif terdiri dari enam aspek, yaitu: 1) pemahaman, 2) pengetahuan atau ingatan, 3) analisis, 4) sintesis, 5) evaluasi, dan 6) aplikasi.

c. Ranah psikomotorik (keterampilan)

Ranah psikomotorik adalah ranah yang berkenaan dengan keterampilan dan kemampuan dalam bertindak. Ranah psikomotorik terdiri dari enam aspek, yaitu: 1) keterampilan gerak kasar, 2) gerakan refleks, 3) keharmonisan atau ketepatan, 4) gerak ekspresif dan interpretatif, 5) gerakan keterampilan kompleks, 6) kemampuan perseptual.

Ketiga ranah tersebut merupakan objek penelitian hasil belajar. Diantara ketiga ranah tersebut, ranah kognitif yang paling banyak dinilai oleh guru karena berkaitan dengan kemampuan penguasaan materi.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah mengukur kemampuan siswa melalui tiga ranah yaitu afektif, kognitif, dan psikomotorik dengan cara menganalisis data seperti angka-angka yang digunakan untuk mengetahui tingkat penguasaan pelajaran yang telah diajarkan oleh guru.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan menjadi dua kategori yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu, faktor-faktor internal ini meliputi:

1) Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Keadaan fisik yang sehat dan bugar akan memberikan pengaruh positif bagi kegiatan belajar seseorang.

2) Faktor Psikologis

Faktor psikologis adalah keadaan psikologi seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar. Beberapa faktor psikologis yang mempengaruhi proses belajar adalah:

a) Kecerdasan/ intelegensi Peserta Didik

Pada umumnya kecerdasan diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik dalam mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat.

b) Motivasi

Motivasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keaktifan kegiatan belajar peserta didik. Motivasi adalah yang mendorong peserta didik ingin melakukan kegiatan belajar.

c) Minat

Minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

d) Sikap

Sikap individu dalam proses belajar dapat mempengaruhi keberhasilan proses belajarnya. Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap obyek, orang, peristiwa, dan sebagainya.

e) Bakat

Secara umum bakat didefinisikan sebagai kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.

B. Tinjauan Tematik

1. Pengertian Tematik

Pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik. Pembelajaran terpadu berorientasi pada praktik pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan peserta didik pada pendidikan anak usia dini (PAUD) dan pendidikan dasar (SD/MI).

Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang dikemas dalam bentuk tema-tema berdasarkan muatan beberapa mata pelajaran yang dipadukan atau diintegrasikan. Tema merupakan wadah atau wahana untuk mengenalkan berbagai konsep materi kepada anak didik secara menyeluruh. Tematik diberikan dengan maksud menyatukan konten kurikulum dalam unit-unit atau satuan-satuan yang utuh, sehingga membuat pembelajaran sarat akan nilai, bermakna dan mudah dipahami oleh siswa

Pembelajaran tematik terpadu diyakini sebagai salah satu pendekatan pembelajaran yang efektif karena mampu mewadahi dan menyentuh secara terpadu dimensi afeksi, emosi, fisik, dan akademik peserta didik di dalam kelas atau di lingkungan sekolah.

2. Tema Tokoh dan Penemuan

Pada tema Tokoh dan Penemuan terdapat lagi subtema Penemu Yang Mengubah Dunia. Kemudian didalamnya terdapat pembagian pembelajaran menjadi enam pembelajaran. Didalam tema Tokoh dan Penemuan terdapat tiga mata pelajaran yang menjadi rangkaian tematik yaitu pelajaran IPA, Matematika dan SBdP.

Dalam pembelajaran tematik, proses belajar mengajar yang dilakukan berfokus kepada siswa dan menuntut siswa yang aktif dalam melakukan proses pembelajaran dan peran guru hanya

sebagai fasilitator agar pembelajaran dapat berjalan sesuai tujuan pembelajaran pada tema yang diajarkan oleh guru.

C. Tinjauan Metode Pembelajaran Problem Based Learning

1. Pengertian Metode Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)

Menurut Kamdi (2007: 77), “Problem Based Learning (PBL) merupakan model kurikulum yang berhubungan dengan masalah dunia nyata siswa. Masalah yang diseleksi mempunyai dua karakteristik penting, pertama masalah harus autentik yang berhubungan dengan konteks sosial siswa, kedua masalah harus berakar pada materi subjek dari kurikulum”. Terdapat tiga ciri utama dari model Problem Based Learning (PBL).

Pertama, problem based learning merupakan rangkaian aktivitas pembelajaran, artinya dalam implementasi PBL ada sejumlah kegiatan yang harus dilakukan siswa, siswa tidak hanya mendengar, mencatat, kemudian menghafal materi pelajaran, tetapi melalui model problem based learning (PBL) siswa menjadi aktif berpikir, berkomunikasi, mencari dan mengolah data, dan akhirnya membuat kesimpulan. Kedua, aktivitas pembelajaran diarahkan untuk menyelesaikan masalah. Problem based learning ini menempatkan masalah sebagai kata kunci dari proses pembelajaran. Artinya tanpa masalah pembelajaran tidak akan mungkin bisa berlangsung. Ketiga, pemecahan masalah menggunakan pendekatan berpikir secara ilmiah.

Menurut Nurhadi (2004: 65) “Problem based learning adalah kegiatan interaksi antara stimulus dan respons, merupakan hubungan antara dua arah belajar dan lingkungan”. Lingkungan memberi masukan kepada siswa berupa bantuan dan masalah, sedangkan sistem saraf otak berfungsi menafsirkan bantuan itu secara efektif sehingga yang dihadapi dapat diselidiki, dinilai, dianalisis, serta dicari pemecahannya dengan baik. PBL merupakan sebuah pendekatan pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual sehingga merangsang siswa untuk belajar. PBL merupakan suatu model pembelajaran yang menantang siswa untuk belajar, bekerja secara berkelompok untuk mencari solusi dari permasalahan dunia nyata. Masalah ini digunakan untuk mengikat siswa pada rasa ingin tahu pada pembelajaran yang dimaksud.

Berdasarkan uraian mengenai *PBL* di atas, dapat disimpulkan bahwa *PBL* merupakan pembelajaran yang menghadapkan siswa pada masalah dunia nyata (*real world*) untuk memulai pembelajaran. Masalah diberikan kepada siswa, sebelum siswa mempelajari konsep atau materi yang berkenaan dengan masalah yang harus dipecahkan. Dengan demikian untuk memecahkan masalah tersebut siswa akan mengetahui bahwa mereka membutuhkan pengetahuan baru yang harus dipelajari untuk memecahkan masalah yang diberikan.

2. Langkah-langkah Metode Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)

Fase 1: Orientasi siswa pada masalah, Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan perlengkapan penting yang dibutuhkan, memotivasi siswa terlibat pada aktivitas pemecahan masalah yang dipilihnya.

Fase 2. Mengorganisasi siswa untuk belajar, Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.

3. Tujuan Metode Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)

Menurut Rohman (2011: 189) mengemukakan bahwa terdapat beberapa tujuan dari pembelajaran problem based learning, yaitu:

1. Untuk mendorong kerjasama penyelesaian tugas antar siswa.
2. Memiliki elemen-elemen belajar mengajar sehingga mendorong tingkah laku pengamatan siswa dan dialog dengan lainnya.
3. Melibatkan siswa dan menyelidiki pilihan sendiri yang memungkinkan mereka memahami dan menjelaskan fenomena dunia nyata.
4. Melibatkan ranah (kognitif, afektif, dan psikomotorik) pada siswa secara seimbang sehingga hasilnya bisa lebih lama diingat oleh siswa.
5. Dapat membangun optimisme siswa bahwa masalah adalah sesuatu yang menarik untuk dipecahkan bukan suatu yang harus dihindari.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dilingkungan sekolah pada dasarnya memiliki tujuan yang sama dengan yang lainnya yakni mendorong peningkatan hasil belajar pada siswa menjadi lebih baik. Oleh sebab itu sangat diperlukan guru pembimbing dalam memecahkan masalah yang dihadapi baik masalah yang sedang terjadi maupun yang belum terjadi untuk dipecahkan alternatif dan solusinya.

4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)

Sudrajat (2011) mengemukakan beberapa keunggulan dari model problem based learning ini, yaitu:

1. Siswa lebih memahami konsep yang diajarkan sebab mereka sendiri yang menemukan konsep tersebut.
2. Melibatkan secara aktif memecahkan masalah dan menuntut keterampilan berpikir siswa yang lebih tinggi.

3. Pengetahuan tertanam berdasarkan skemata yang dimiliki oleh siswa sehingga pembelajaran lebih bermakna.
4. Siswa dapat merasakan manfaat dari pembelajaran sebab masalah-masalah yang diselesaikan langsung dikaitkan dengan kehidupan nyata, hal ini dapat meningkatkan motivasi dan ketertarikan siswa terhadap bahan yang dipelajari.
5. Menjadikan siswa lebih mandiri dan dewasa, mampu memberi aspirasi dan menerima pendapat dari orang lain, menanamkan sikap sosial yang positif diantara siswa.
6. Pengkondisian siswa dalam belajar kelompok yang saling berinteraksi terhadap pembelajar dan temannya sehingga pencapaian ketuntasan siswa dapat diharapkan. Selain itu, problem based learning (PBL) diyakini pula dapat menumbuh kembangkan kemampuan kreativitas siswa, baik secara individual maupun secara berkelompok.

Selain memiliki kelebihan, problem based learning (PBL) juga memiliki kekurangan diantaranya persiapan pembelajaran (alat, problem, dan konsep) yang kompleks, sulitnya mencari permasalahan yang relevan, sering terjadi mis konsepsi, dan memerlukan waktu yang cukup panjang (Endriani, 2011).

H. HIPOTESIS TINDAKAN

Hasil belajar terdiri dari dua kata, yaitu hasil dan belajar. Hasil adalah perolehan yang didapat setelah melakukan suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan perubahan secara fungsional. Belajar adalah proses berubahnya perilaku pada diri individu. Sedangkan hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri manusia. Nawawi dalam K. Brahim menyatakan bahwa hasil belajar yaitu tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.¹⁸ Menurut KBBI terdapat beberapa arti dari “hasil“ yakni : 1) Sesuatu yang diadakan oleh usaha, 2) pendapatan, perolehan, buah. Sedangkan belajar adalah perubahan suatu tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman hidup.

PBL merupakan pembelajaran yang menghadapkan siswa pada masalah dunia nyata (*real world*) untuk memulai pembelajaran. Masalah diberikan kepada siswa, sebelum siswa mempelajari konsep atau materi yang berkenaan dengan masalah yang harus dipecahkan. Dengan demikian untuk memecahkan masalah tersebut siswa akan mengetahui bahwa mereka membutuhkan pengetahuan baru yang harus dipelajari untuk memecahkan masalah yang diberikan.

BAB III

METODE PENELITIAN

a. Pendekatan dan jenis penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan yaitu dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan jenis penelitian yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

b. Lokasi, Waktu dan Subjek Penelitian

Lokasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan MIS Al-Islamiyah Karang Anyar. Waktu penelitian dilakukan pada bulan September-Oktober 2021. Subyek dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas VI MIS Al-Islamiyah Karang Anyar yang berjumlah 26 Siswa, dengan rincian 13 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan pada tahun Peajaran 2021/2022. Mata pelajaran yang dijadikan subyek penelitian adalah mata pelajaran Tematik dengan tema Tokoh dan Penemuan Subtema Penemu Yang Mengubah Dunia.

c. Prosedur penelitian

Penyusunan rencana tindakan dalam penelitian ini mengacu pada jenis penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) model Kurt Lewin. Setiap siklus penelitian model Kurt Lewin terdiri atas empat tahapan secara berurut dimulai dari perencanaan (*plan*), tindakan (*act*), pengamatan (*observe*), dan refleksi (*reflect*).

d. Pelaksanaan siklus penelitian

1. Kegiatan Siklus I

a. Tahap Kegiatan Perencanaan (*plan*)

Pada tahap ini rencana kegiatan yang akan dilaksanakan peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan langkah-langkah metode pembelajaran Problem Based Learning (PBL)
- 2) Mempersiapkan lembar kerja siswa yang berbasis masalah untuk dibahas secara kelompok
- 3) Menyiapkan materi yang akan disampaikan dalam PBM
- 4) Menyusun dan menyiapkan instrumen observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa.
- 5) Menyiapkan peralatan dokumentasi

b. Tahap Kegiatan Tindakan (*act*)

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini sesuai dengan langkah-langkah yang telah disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *index card match*, yaitu sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru mengucapkan salam.
- b) Guru menanyakan kabar siswa.
- c) Guru bersama siswa berdoa bersama.
- d) Guru mengecek kehadiran siswa.
- e) Guru mengecek kerapian siswa.
- f) Guru melakukan apersepsi.

2) Kegiatan Inti

Fase 1 (Menyampaikan Tujuan dan Memotivasi Siswa)

- a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tema Tokoh dan Penemuan Subtema Penemu Yang Mengubah Dunia.

Fase 2 (Menyajikan Informasi)

- b) Guru memberi siswa waktu selama 10 menit untuk membaca materi tentang rangkaian listrik, lingkaran dan not yang terdapat pada tema Tokoh dan Penemuan Subtema Penemu Yang Mengubah Dunia.
- c) Guru menjelaskan tema Tokoh dan Penemuan Subtema Penemu Yang Mengubah Dunia.
- d) Guru memberi kesempatan pada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami tentang tema Tokoh dan Penemuan Subtema Penemu Yang Mengubah Dunia.

Fase 3 (Mengorganisasi siswa kedalam kelompokkelompok belajar)

- e) Guru memberi penjelasan pada pembelajaran ini siswa akan berdiskusi untuk memecahkan masalah yang diberikan guru bersama
- f) Guru memberi penjelasan bahwa siswa akan dibagi menjadi 3 kelompok besar sama rata dan akan melaksanakan tugas memecahkan masalah bersama
- g) Guru membagikan lembar kerja yang harus dikerjakan siswa.
- h) Guru menjelaskan aturan dalam menyelesaikan masalah yang sudah diberikan
- i) Guru memberi kesempatan pada siswa untuk menanyakan aturan diskusi yang belum dipahami siswa.
- j) Guru memberi siswa waktu selama 35 menit untuk menyelesaikan masalah yang harus dikerjakan oleh kelompok masing-masing

Fase 4 Membimbing kelompok belajar dan bekerja

- k) Guru berkeliling dan membimbing siswa dalam mencari pasangan kartu.
- l) Guru memantau kegiatan siswa dalam mencari pasangan kartu dan membimbing siswa mengerjakan lembar kerja individu.

Fase 5 Evaluasi

- a) Guru menyuruh setiap perwakilan kelompok untuk membacakan hasil memecahkan masalah secara kelompok pada teman satu kelas secara bergantian.
- b) Guru segera memberikan klarifikasi pada jawaban masalah yang kurang tepat.

Fase 6 Memberikan Penghargaan

1. Guru memberikan penghargaan pada pasangan siswa yang berhasil dengan benar menjawab dan memecahkan masalah yang diberikan guru.
2. Guru mengambil lembar kerja individu siswa.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru melakukan refleksi tentang pembelajaran yang telah dilakukan.
- b) Guru memberi pengutan kepada siswa tentang tema Tokoh dan Penemuan Subtema Penemu Yang Mengubah Dunia.
- 6. Guru memberikan kesimpulan dan motivasi belajar pada siswa terkait pembelajaran yang telah dilakukan terkait tema Tokoh dan Penemuan Subtema Penemu Yang Mengubah Dunia.
- c) Guru mengucapkan salam dan pembelajaran telah selesai.
- c. Tahap Pengamatan (*observe*)

Pada tahap pengamatan kegiatan yang dilakukan peneliti adalah mengamati proses pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa sesuai dengan lembar observasi aktivitas guru dan siswa yang telah disusun sebelumnya. Serta mendokumentasikan proses pembelajaran dalam bentuk foto.

- d. Tahap Kegiatan Refleksi (*reflect*)

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan peneliti adalah melihat tingkat keberhasilan dan kekurangan dari perencanaan yang telah disusun oleh peneliti sebagai bahan introspeksi diri. Bentuk kegiatan yang direfleksikan dalam tahap ini adalah dengan menganalisis hasil lembar observasi aktivitas guru dan siswa serta menganalisis hasil belajar siswa. Dengan merefleksikan hasil penelitian, peneliti dapat menyusun rencana tindakan selanjutnya lebih baik lagi.

1. Kegiatan Siklus II

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II merupakan kegiatan tindak lanjut dari siklus I berdasarkan hasil yang telah dianalisis. Dikarenakan pada siklus I masih terdapat kekurangan-kekurangan, maka perlu diadakan perbaikan pada siklus II pada mata pelajaran tema Tokoh dan Penemuan Subtema Penemu Yang Mengubah Dunia.

e. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Tes

Peneliti menggunakan tes tulis sebagai teknik dalam mengumpulkan data pada siklus I dan siklus II. Pada penelitian ini yang diukur adalah peningkatan pemahaman siswa yang diperoleh dengan menggunakan instrument tes. Tes tulis adalah tes yang dilakukan dengan cara siswa menjawab sejumlah item soal dengan cara tertulis. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini yakni 10 soal pilihan ganda.

2. Observasi

Observasi adalah proses pengambilan informasi melalui pengamatan. Sutrisno Hadi mengungkapkan bahwa observasi adalah melakukan pengamatan terhadap suatu objek penelitian yang dilakukan secara langsung, bersifat perilaku dan tindakan, proses kerja, fenomena alam, dan penggunaan responden kecil. Observasi yang dilakukan didalam kelas bertujuan untuk mengambil data dengan cara mengamati aktivitas yang dilakukan guru dan siswa. Peneliti melakukan kegiatan observasi dengan menggunakan instrumen pengamatan aktivitas guru dan siswa. Model lembar observasi yang digunakan adalah *rating scale*. Rating scale adalah skala bertingkat. Dapat diartikan bahwa perolehan data rating scale yaitu menggunakan jawaban skala skor 1,2,3, dan 4. Adapun lembar observasi aktivitas guru dan siswa sebagaimana terlampir.

3. Wawancara

Wawancara adalah cara mengumpulkan data untuk memperoleh informasi secara langsung dari narasumber. Hasil wawancara dapat memperkaya hasil penemuan dan menguatkan data di lapangan.

Teknik wawancara digunakan peneliti untuk mengumpulkan data tentang tanggapan guru dan siswa. Wawancara kepada guru terkait pembelajaran akidah akhlak materi akhlak terpuji, karakteristik siswa, kendala yang dihadapi guru ketika mengajar, hasil belajar siswa dan upaya yang dilakukan guru. Sedangkan wawancara kepada siswa perihal pembelajaran sebelum dan sesudah tindakan. Adapun pedoman wawancara guru dan siswa sebagaimana terlampir

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan keterangan dan bukti yang dapat berupa gambar, video, dan referensi lainnya. Teknik dokumentasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini berupa data nilai, profil sekolah, dan foto proses pembelajaran yang tujuannya untuk menambah kredibilitas penelitian. Adapun dokumentasi yang bersangkutan dengan penelitian ini sebagaimana terlampir.

f. Instrumen penelitian

Variabel yang diteliti dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini meliputi:

2. Variabel input

Siswa Kelas VI MIS Al-Islamiyah Karang Anyar TP. 2021/2022.

3. Variabel proses

Penerapan metode pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada tema Tokoh dan Penemuan Subtema Penemu Yang Mengubah Dunia.

4. Variabel output

Peningkatan hasil belajar tema Tokoh dan Penemuan Subtema Penemu Yang Mengubah Dunia.

g. Teknis Analisa Data

Dalam penelitian ini, ada dua jenis data yang didapatkan oleh peneliti yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data berupa informasi dalam bentuk kalimat yang menggambarkan hasil observasi pada setiap siklus kegiatan yang dilakukan. Data kuantitatif, adalah data dalam bentuk angka maupun skor yang merupakan hasil belajar siswa setelah melakukan proses pembelajaran Tematik tema Tokoh dan Penemuan Subtema Penemu Yang Mengubah Dunia. dengan menggunakan metode pembelajaran Problem Based Learning (PBL).

❖ Penilaian Tes Individu

Penilaian ini berasal dari tes tulis yang dikerjakan oleh siswa kelas VI secara individu. Tes yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan tes tulis yakni 10 soal pilihan. Skor masing masing soal pilihan ganda yakni 10. Hasil skor setiap siswa dapat dihitung dengan rumus berikut.

Nilai Hasil Belajar Siswa

$$Nilai = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

❖ Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Siswa

Setelah diketahui hasil belajar setiap siswa, peneliti menghitung nilai rata-rata kelas dengan menggunakan rumus berikut:

Nilai Rata-Rata

$$x = \frac{\sum x}{\sum n}$$

Keterangan:

X : Nilai rata-rata

Σx : Jumlah seluruh nilai siswa

Σn : Jumlah siswa

Tingkat Keberhasilan Nilai Rata-Rata Siswa

Nilai Akhir	Kualifikasi
90-100	Sangat Baik
80-89	Baik
65-79	Cukup
55-64	Kurang
<55	Tidak Baik

❖ Ketuntasan Belajar

Untuk menghitung Persentase ketuntasan belajar menggunakan rumus berikut:

Persentase Ketuntasan Belajar

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Persentase yang akan dicari

f : Jumlah siswa yang tuntas belajar

N : Jumlah seluruh siswa

Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Nilai Akhir	Kualifikasi
90% - 100%	Sangat Baik
80% - 89%	Baik
65% - 79%	Cukup
55% - 64%	Tidak Baik
0% - 55%	Sangat Tidak Baik

❖ Data Aktivitas Guru

Observasi data aktivitas guru dapat digunakan lembar instrument aktivitas guru selama kegiatan berlangsung. Analisis observasi dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

Nilai Perolehan Aktivitas Guru

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Tingkat Keberhasilan Aktivitas Guru

Nilai Akhir	Kualifikasi
90-100	Sangat Baik
80-89	Baik
65-79	Cukup
55-64	Kurang
<55	Tidak Baik

❖ Data Aktivitas Siswa

Analisis hasil aktivitas siswa menggunakan lembar observasi aktivitas siswa. Analisis hasil aktivitas siswa dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Nilai Perolehan Aktivitas Siswa

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Tingkat Keberhasilan Aktivitas Siswa

Nilai Akhir	Kualifikasi
90-100	Sangat Baik
80-89	Baik
65-79	Cukup
55-64	Kurang
<55	Tidak Baik

h. Keabsahan Data

Sumber data didalam penelitian adalah subyek dari data yang diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari guru Kelas Tematik dan siswa kelas VI MIS Al-Islamiah Karang Anyar. Sumber data dibutuhkan peneliti untuk mengetahui tingkat keberhasilan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *index card match* pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi Akhlak Terpuji tema Tokoh dan Penemuan Subtema Penemu Yang Mengubah Dunia dan dijadikan sebagai penentu keberhasilan penelitian.

i. Indikator Kinerja (Kriteria Keberhasilan)

Indikator kinerja adalah kriteria yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan dari penelitian yang dilakukan guna memperbaiki kualitas atau mutu kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. indikator kinerja bersifat realistik dan harus dapat diukur. Tingkat keberhasilan dari penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada penelitian ini ditandai dengan adanya perubahan peningkatan hasil belajar siswa. Indikator hasil belajar digunakan untuk mengukur tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak materi akhlak terpuji setelah diterapkannya metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Berikut ini adalah indikator yang diharapkan tercapai oleh peneliti, diantara adalah:

1. Jika nilai rata-rata kelas VI Mis Al-Islamiah Karang Anyar pada mata pelajaran Tematik Dengan Tema Tokoh dan Penemuan Subtema Penemu Yang Mengubah Dunia minimal ≥ 75 dan persentase ketuntasan belajar mencapai 80% dengan kategori baik.

2. Perolehan nilai aktivitas guru dan siswa dengan kategori baik mencapai 80.

j. Tim Peneliti

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang bersifat kolaboratif, yaitu penelitian yang dilakukan antara guru mata pelajaran Tematik Tema Tokoh Dan Penemuan Subtema Penemu Yang Mengubah Dunia Di Kelas VI MIS Al-Islamiah Karang Anyar dengan mahasiswa PPG Daljab 2021. Adapun tugas tim peneliti adalah sebagai berikut:

1. Nama : Santika, S.Pd.I

Jabatan : Guru Mata Pelajaran Tematik Kelas VI MIS Al-Islamiah Karang Anyar

Tugas :

- ❖ Bertanggung jawab dalam mengamati proses penelitian.
- ❖ Melaksanakan kolaborasi penelitian.
- ❖ Terlibat dalam menyusun rencana tindakan.
- ❖ Terlibat dalam seluruh proses pembelajaran.
- ❖ Melakukan refleksi pada tiap-tiap siklus penelitian.

2. Nama : Susriyani, S.Pd

Jabatan : Mahasiswa PPG Daljab 2021 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU)

- a. Bertanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan penelitian.
- b. Bertanggung jawab dalam menyusun rencana tindakan.
- c. Berkoordinasi dengan guru pengampu mata pelajaran yang diteliti.
- d. Menghimpun dokumentasi kegiatan pembelajaran.
- e. Menganalisis hasil penelitian.
- f. Menyusun laporan penelitian berdasarkan data yang telah dihimpun.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Siklus I

Dilaksanakan dengan 1 kali pertemuan, sebanyak 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) dengan objek penelitian siswa kelas VI MIS Al-Islamiyah Desa Karang anyar Kab. Deli Serdang Sumatera Utara pada mata pelajaran Tematik Tema Tokoh Dan Penemuan Subtema Penemu Yang Mengubah Dunia. Adapun langkah penelitian siklus I adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan (*Planning*)

- a. Melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada peserta didik (menentukan pokok bahasan, mengembangkan skenario pembelajaran)
- b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- c. Membuat lembar kerja peserta didik (LKPD)
- d. Membuat instrument yang digunakan dalam PTK
- e. Menyusun alat evaluasi pembelajaran

2. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Tahap ini meliputi pelaksanaan proses pembelajaran dengan menerapkan Metode Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) yang dilakukan berdasarkan RPP yang telah dibuat disertai dengan perangkat pembelajaran yang telah disiapkan sebelumnya. Pelaksanaan tindakan pada siklus satu ini dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan, antara lain sebagai berikut.

- a. Menerapkan tindakan yang mengacu pada scenario.
- b. Menyajikan materi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajar.
- c. Siswa diberi kesempatan untuk memberikan tanggapan terhadap materi yang diajarkan.
- d. Melakukan pengamatan

3. Pengamatan (*Observation*)

Pada pelaksanaan pembelajaran siklus II, peneliti masih menemukan kekurangan dan kelemahan yang menjadi masalah dalam pelaksanaan siklus II, antara lain:

- 1) Masih ada beberapa orang peserta didik kurang aktif mengikuti pembelajaran.
- 2) Beberapa peserta didik tidak serius mengikuti pembelajaran .

Adapun data dari kegiatan siklus I adalah sebagai berikut:

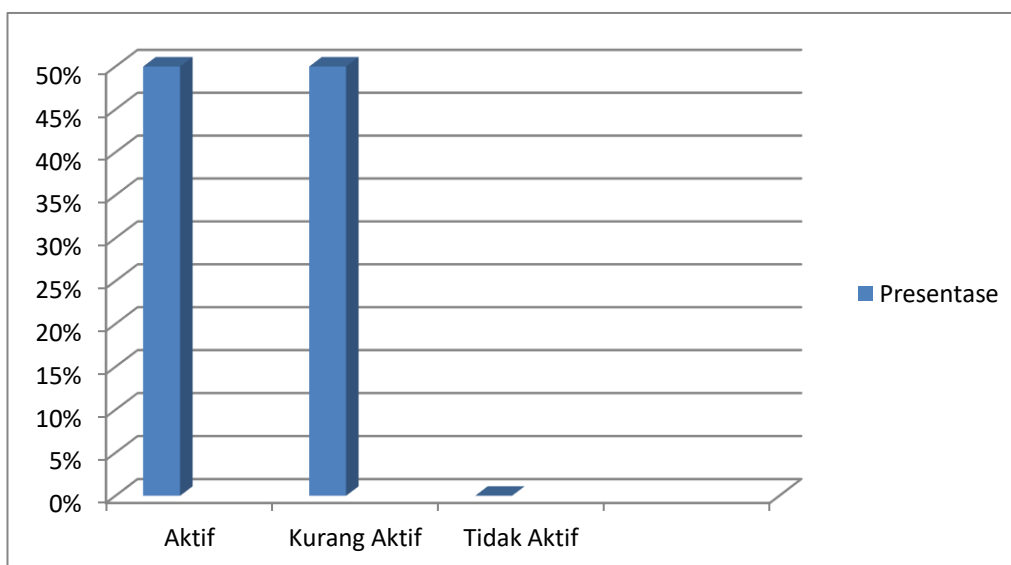
- a. Data Aktivitas Peserta Didik pada Siklus I

Data hasil Aktivitas peserta didik pada siklus I

Tabel Aktivitas Peserta Didik Siklus I

No.	Peserta Didik	Aktif	Kurang Aktif	Tidak Aktif
1	Asyifa Salsabila	✓		
2	Delvin Ramadhan	✓		
3	Ferdy Epriansyah		✓	
4	Hermansyah		✓	
5	Luthfi Ariffianto	✓		
6	Muhammad Raihan Dzakwan		✓	
7	Muhammad Fahri Ramadhan	✓		
8	Muhammad Gadha Syahputra		✓	
Jumlah		4	4	
Presentase (%)		50%	50%	

Berdasarkan Tabel diatas data yang diperoleh dari pembelajaran siklus 1 untuk muatan pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tentang Akhlak Teruji Kelas VI MIS Al-Islamiyah Karang Anyar, diperoleh data sebanyak 4 peserta didik atau 50% terlihat aktif sedangkan 4 peserta didik lainnya atau 50 % terlihat kurang aktif dan 0% yang tidak aktif

Grafik Aktivitas Peserta Didik Siklus I

Terlihat pada grafik di atas, pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada siklus I peserta didik yang aktif 5 peserta didik (62,5%) dan yang kurang aktif sebanyak 3 peserta didik (37,5%) sedangkan yang tidak aktif sebanyak 0 peserta didik (0%).

b. Data Hasil Pembelajaran Siklus I

Tabel Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

KKM = 70

No.	Kode siswa	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan
1	01	Asyifa Salsabila	90	Tuntas
2	02	Delvin Ramadhan	80	Tuntas
3	03	Ferdy Epriansyah	55	Tidak Tuntas
4	04	Hermansyah	60	Tidak Tuntas
5	05	Luthfi Ariffianto	85	Tuntas
6	06	Muhammad Raihan Dzakwan	63	Tidak Tuntas
7	07	Muhammad Fahri Ramadhan	75	Tuntas
8	08	Muhammad Gadha Syahputra	60	Tidak Tuntas
Jumlah skor			568	
Nilai tertinggi			90	
Nilai terendah			55	
Jumlah tuntas			4	
Jumlah tidak tuntas			4	

Dari tabel di atas dapat kita lihat peserta didik yang mendapat nilai di atas KKM 70 sebanyak 4 peserta didik (50 %), sedangkan nilai kurang dari KKM 70 sebanyak 4 peserta didik (50 %) dari jumlah 8 peserta didik.

4. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi dilakukan pada akhir siklus. Hasil yang diperoleh pada tahap observasi dikumpulkan kemudian dianalisis. Hasil analisis siklus pertama inilah yang dijadikan acuan penulis untuk merencanakan siklus ketiga.

- a. Hal-hal yang belum berhasil ditindak lanjuti, sedangkan yang sudah baik dipertahankan atau ditingkatkan, sehingga hasil yang dicapai pada siklus berikutnya sesuai dengan yang diharapkan dan hendaknya lebih baik dari siklus sebelumnya.
- b. Melakukan analisis data yang telah terkumpul dalam tahap pengamatan
- c. Selanjutnya diteliti mana kelemahan dan kelebihan masing-masing peserta didik dan selanjutnya melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya.

2. Siklus II

Dilaksanakan dengan 1 kali pertemuan, sebanyak 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) dengan objek penelitian siswa kelas VI MIS Al – Islamiyah Desa Karang anyar Kab. Deli Serdang pada mata pelajaran Tematik Tema 3 Tokoh Dan Penemuan Subtema Penemu Yang Mengubah Dunia. Siklus II ini dilakukan dalam rangka perbaikan Pembelajaran pada siklus I. Adapun langkah penelitian siklus II adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan (*Planning*)

- a. Melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada peserta didik (menentukan pokok bahasan, mengembangkan skenario pembelajaran)
- b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- c. Membuat lembar kerja peserta didik (LKPD)
- d. Membuat instrument yang digunakan dalam PTK
- e. Menyusun alat evaluasi pembelajaran

2. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Tahap ini meliputi pelaksanaan proses pembelajaran dengan menerapkan Metode Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) yang dilakukan berdasarkan RPP yang telah dibuat disertai dengan perangkat pembelajaran yang telah disiapkan sebelumnya. Pelaksanaan tindakan pada siklus satu ini dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan, antara lain sebagai berikut.

- a. Menerapkan tindakan yang mengacu pada scenario.
- b. Menyajikan materi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajran.
- c. Siswa diberi kesempatan untuk memberikan tanggapan terhadap materi yang diajarkan.

d. Melakukan pengamatan

3. Pengamatan (*Observation*)

Pada pelaksanaan pembelajaran siklus I, peneliti masih menemukan kekurangan dan kelemahan yang menjadi masalah dalam pelaksanaan siklus I, antara lain:

- 1) Masih ada beberapa orang peserta didik kurang aktif mengikuti pembelajaran.
- 2) Beberapa peserta didik tidak serius mengikuti pembelajaran .

Adapun data dari kegiatan siklus II adalah sebagai berikut:

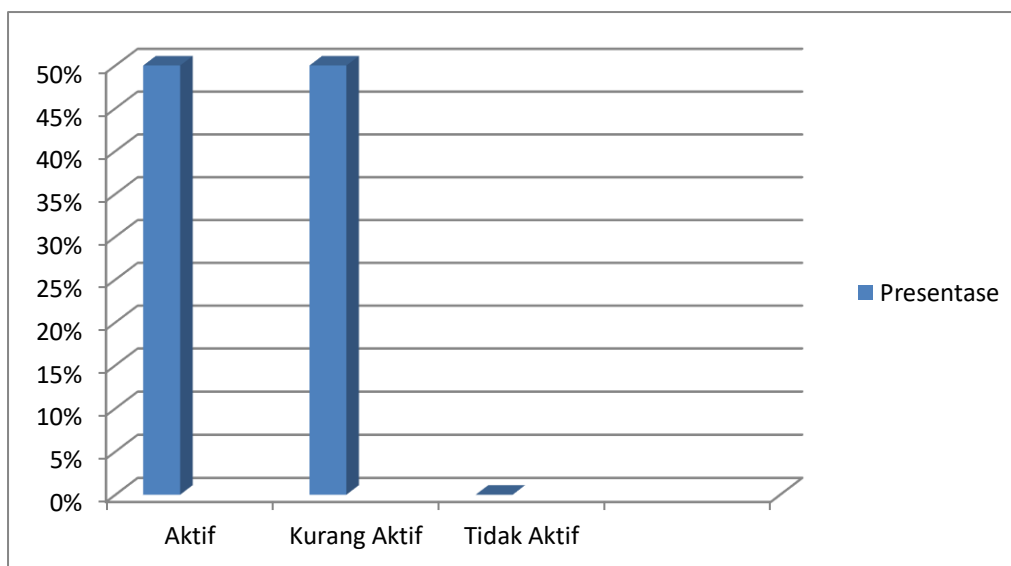
b. Data Aktivitas Peserta Didik pada Siklus II

Data hasil Aktivitas peserta didik pada siklus II

Tabel Aktivitas Peserta Didik Siklus I

No.	Peserta Didik	Aktif	Kurang Aktif	Tidak Aktif
1	Asyifa Salsabila	✓		
2	Delvin Ramadhan	✓		
3	Ferdy Epriansyah		✓	
4	Hermansyah		✓	
5	Luthfi Ariffianto	✓		
6	Muhammad Raihan Dzakwan		✓	
7	Muhammad Fahri Ramadhan	✓		
8	Muhammad Gadha Syahputra		✓	
Jumlah		4	4	
Presentase (%)		50%	50%	

Berdasarkan Tabel diatas data yang diperoleh dari pembelajaran siklus 1 untuk muatan pelajaran pada mata pelajaran Tematik Tema Tokoh Dan Penemuan Subtema Penemu Yang Mengubah Dunia.kelas VI, diperoleh data sebanyak 4 peserta didik atau 50 % terlihat aktif sedangkan 4 peserta didik lainnya atau 50 % terlihat kurang aktif.

Grafik Aktivitas Peserta Didik Siklus I

Terlihat pada grafik di atas, pada mata pelajaran Tematik Tema Tokoh Dan Penemuan Subtema Penemu Yang Mengubah Dunia.pada siklus I peserta didik yang aktif 4 peserta didik (50%) dan yang kurang aktif sebanyak 4 peserta didik (50%) sedangkan yang tidak aktif sebanyak 0 peserta didik (0%).

b. Data Hasil Perbaikan Pembelajaran Siklus II

Hasil perbaikan pembelajaran siklus II disajikan dalam tabel berikut.

Tabel Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

KKM = 70

No.	Kode siswa	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan
1	01	Aqila Putri	95	Tuntas
2	02	Aysani	90	Tuntas
3	03	Dina	70	Tuntas
4	04	Dimas Setiawan	73	Tuntas
5	05	Hadi Irawan	90	Tuntas
6	06	M. Rizki	80	Tuntas
7	07	Salwa	88	Tuntas
8	08	Siti Khoirani	85	Tuntas
Jumlah skor			568	
Nilai tertinggi			90	

Nilai terendah	55	
Jumlah tuntas	4	
Jumlah tidak tuntas	4	

Dari tabel di atas dapat kita lihat peserta didik yang mendapat nilai di atas KKM 70 sebanyak 8 peserta didik (100%), sedangkan nilai kurang dari KKM 70 sebanyak 0 peserta didik (0%) dari jumlah 8 peserta didik.

4. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi dilakukan pada akhir siklus. Hasil yang diperoleh pada tahap observasi dikumpulkan kemudian dianalisis. Hasil analisis siklus kedua yang dijadikan acuan penulis untuk merencanakan siklus ketiga. Pada siklus ke II ini siswa sudah tuntas secara keseluruhan dan diharapkan inovasi pembelajaran guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi lainnya.

Rekapitulasi Tabel Aktivitas Peserta Didik Siklus I dan II

No.	Peserta Didik	Siklus I			Siklus II		
		Aktif	Kurang Aktif	Tidak Aktif	Aktif	Kurang Aktif	Tidak Aktif
1	Aqila Putri	✓			✓		
2	Aysani	✓			✓		
3	Dina		✓		✓		
4	Dimas Setiawan		✓			✓	
5	Hadi Irawan	✓			✓		
6	M. Rizki		✓		✓		
7	Salwa	✓			✓		
8	Siti Khoirani		✓		✓		
Jumlah		4	4	0	7	1	0
Presentase (%)		50%	50%	0%	87,5%	12,5%	0%

Berdasarkan Tabel diatas data yang diperoleh dari pembelajaran siklus I untuk Tema 3 Tokoh Dan Penemuan Subtema Penemu Yang Mengubah Dunia Kelas VI, diperoleh data

sebanyak 4 peserta didik atau 50% terlihat aktif sedangkan 4 peserta didik lainnya atau 50% terlihat kurang aktif dan 0 peserta didik atau 0% yang tidak aktif.. Dan dari pembelajaran siklus II untuk Tema 3 Tokoh Dan Penemuan Subtema Penemu Yang Mengubah Dunia Kelas VI, diperoleh data sebanyak 7 peserta didik atau 87,5% terlihat aktif sedangkan 1 peserta didik lainnya atau 12,5% terlihat kurang aktif dan 0 peserta didik atau 0% yang tidak aktif.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait peningkatan hasil belajar Tema 3 Tokoh Dan Penemuan Subtema Penemu Yang Mengubah Dunia melalui Metode Problem Based Learning (PBL) pada siswa kelas VI MIS Al - Islamiyah Karang anyar Kec. Beringin Kab, Deli Serdang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- ii. Penerapan model Metode Problem Based Learning (PBL) dalam meningkatkan hasil belajar Tema 3 Tokoh Dan Penemuan Subtema Penemu Yang Mengubah Dunia pada siswa kelas VI MIS Al-Islamiyah Karang Anyar dapat terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya hasil aktivitas dari pembelajaran siklus I untuk muatan pelajaran Tema 3 Tokoh Dan Penemuan Subtema Penemu Yang Mengubah Dunia Kelas VI, diperoleh data sebanyak 4 peserta didik atau 50% terlihat aktif sedangkan 4 peserta didik lainnya atau 50% terlihat kurang aktif dan 0 peserta didik atau 0% yang tidak aktif. Dari pembelajaran siklus II untuk Tema 3 Tokoh Dan Penemuan Subtema Penemu Yang Mengubah Dunia Kelas VI, Dan dari pembelajaran siklus II untuk Tema 3 Tokoh Dan Penemuan Subtema Penemu Yang Mengubah Dunia Kelas VI, diperoleh data sebanyak 7 peserta didik atau 87,5% terlihat aktif sedangkan 1 peserta didik lainnya atau 12,5% terlihat kurang aktif dan 0 peserta didik atau 0% yang tidak aktif.
- iii. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa Tema 3 Tokoh Dan Penemuan Subtema Penemu Yang Mengubah Dunia setelah diterapkannya Metode Problem Based Learning (PBL) dengan hasil belajar peserta didik peserta didik yang mendapat nilai di atas KKM 70, pada siklus I sebanyak 4 (50%) peserta didik dan yang tidak tuntas sebanyak 4 (50%) peserta didik, dan pada siklus II seluruh peserta didik tuntas dalam Tema 3 Tokoh Dan Penemuan Subtema Penemu Yang Mengubah Dunia (100%).

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dengan menerapkan Metode Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Tema 3 Tokoh Dan Penemuan Subtema Penemu Yang Mengubah Dunia, maka peneliti memberikan saran sebagaimana berikut:

1. Guru pengampu Tema 3 Tokoh Dan Penemuan Subtema Penemu Yang Mengubah Dunia diharapkan tidak hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan saja pada saat mengajar. Melainkan juga menerapkan berbagai variasi model pembelajaran yang menarik dan dapat meningkatkan semangat belajar siswa salah satunya dengan menerapkan Metode Pembelajaran Problem Based Learning (PBL).
2. Sekolah dapat menerapkan Metode Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) sebagai alternatif dalam pembelajaran Tema 3 Tokoh Dan Penemuan Subtema Penemu Yang Mengubah Dunia pada siswa yang memiliki karakteristik gaya belajar kinestetik (pembelajaran langsung oleh siswa yang membutuhkan kegiatan fisik) agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Guru perlu melakukan persiapan dalam menerapkan suatu model pembelajaran yang disesuaikan dengan materi dan karakteristik siswa yang akan diajarkan sehingga pembelajaran dapat terlaksana secara maksimal dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. 2011. “Studi Deskriptif tentang Kemampuan Guru Membuat Apersepsi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs. Nu Khoiriyah Bae Kudus”, Skripsi. Semarang: Institut Agama Islam Negeri Wali Songo.
- Abdurrahman, Mulyono. 1999. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Akbar, Sa’adun. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2013. *Mendesain Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, Supardi. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Euis, Kurniawati. 2009. *Komparasi Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Gora, Winastwan. 2010. *PAKEMATIK Strategi Pembelajaran Inovatif berbasis TIK*. Jakarta: Elex Media Komputindo. Kementerian Agama Republik Indonesia. 2016. *Buku Siswa Akidah Akhlak*. Jakarta: Kementerian Agama.

Sukardi, HM. 2013. *Metode Penelitian Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Susanto, Ahmad. 2012. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta:

Kencana.

UU Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

<https://www.ruangguru.com/blog/tingkatkan-keaktifan-siswa-dengan-metode-pembelajaran-problem-based-learning> <http://www.rajagrafindo.co.id/produk/pembelajaran-tematik-terpadu/>

LAMPIRAN I

SIKLUS I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: MIS Al – Islamiyah
Kelas /Semester	: 6 / 1 (Satu)
Tema 3	: Tokoh dan Penemuan
Subtema 1	: Penemu yang Mengubah Dunia
Pembelajaran ke-	: 2
Alokasi Waktu	: 6 X 35 menit (1 kali pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

PPKn

Kompetensi Dasar (KD) :

- 3.2 Menganalisis pelaksanaan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga negara beserta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari
- 4.2 Menyajikan hasil analisis pelaksanaan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat beserta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari

Indikator

- Mengidentifikasi 6 contoh hak dalam kehidupan sehari-hari
- Menuliskan pengertian, contoh, yang memengaruhi hak dalam kehidupan sehari-hari

Matematika

Kompetensi Dasar (KD) :

- 3.4 Menjelaskan titik pusat, jari-jari, diameter, busur, tali busur, tembereng, dan juring
- 4.4 Mengidentifikasi titik pusat, jari-jari, diameter, busur, tali busur, tembereng, dan juring

Indikator

- Mengidentifikasi bentuk lingkaran dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari
- Melaporkan hubungan titik pusat dengan titik pada kurva dan manfaat lingkaran dalam kehidupan sehari-hari

SBdP

Kompetensi Dasar (KD) :

- 3.2 Memahami interval nada
- 4.2 Memainkan interval nada melalui lagu dan alat musik

Indikator

- Mengidentifikasi berbagai contoh interval nada
- Menyanyikan nada-nada sesuai intervalnya

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah mengamati lingkaran di sekitar, siswa mampu mengidentifikasi bentuk lingkaran dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

- Setelah melakukan eksplorasi, siswa mampu melaporkan hubungan titik pusat dengan titik pada kurva dan manfaat lingkaran dalam kehidupan sehari-hari dengan logis.
- Setelah berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi 6 contoh hak dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
- Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan pengertian, contoh, yang memengaruhi hak dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
- Setelah mengamati partitur, siswa mampu mengidentifikasi berbagai contoh interval nada dengan benar.
- Setelah berlatih, siswa mampu menyanyikan nada-nada sesuai intervalnya dengan tepat.

D. Media dan Alat Pembelajaran

- ❖ Penggaris dan benda-benda yang berbentuk lingkaran
- ❖ Buku teks siswa Tema 3 : Tokoh dan Penemuan
- ❖ Buku teks guru. Tema 3 : Tokoh dan Penemuan
- ❖ https://www.youtube.com/watch?v=5h_pLnr4Zxo
- ❖ https://www.youtube.com/watch?v=Mgn_2oGdlRg

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas 6, Tema 3: Tokoh dan Penemuan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2018). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

2. https://www.youtube.com/watch?v=5h_pLnr4Zxo

3. https://www.youtube.com/watch?v=Mgn_2oGdlRg

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran</p> <p>Kegiatan Pembuka</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing, ▪ Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. 	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak dan lagu yang relevan ▪ Guru memberi motivasi dan kegiatan untuk menambah konsentrasi siswa ▪ Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak. ▪ Guru mengulas kembali materi yang disampaikan sebelumnya ▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini 	
Kegiatan inti	<p><u>Ayo Mengamati</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Di awal pembelajaran guru membahas tentang Michael Faraday yang menemukan arus listrik. Banyak sekali manfaat yang dapat dirasakan dari kehidupan sehari-hari berkat temuan tersebut. ▪ Siswa secara individu diminta mengamati gambar rumah Edo yang ada di buku siswa. Siswa diminta untuk mengidentifikasi benda-benda yang menggunakan listrik. Siswa menuliskannya di buku siswa. ▪ Siswa menuliskan manfaat listrik untuk Edo. Guru menunjuk beberapa siswa untuk menyampaikan jawabannya di depan kelas. ▪ Guru bertanya kepada siswa, “Apakah kalian juga merasakan manfaat listrik?”. Siswa menjawab secara bergantian. ▪ Siswa menuliskan manfaat listrik yang mereka temukan di sekitar mereka. Siswa menuliskan jawaban pada tabel yang sudah disiapkan di buku siswa. Siswa akan membentuk sebuah kelompok yang terdiri dari 3 orang. Siswa saling menyampaikan manfaat listrik yang mereka rasakan sehari-hari. Siswa akan menyimpulkan manfaat listrik yang mereka rasakan sama atau tidak. ▪ Guru menyampaikan bahwa listrik banyak membantu manusia dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya listrik kita dapat menonton televisi, menyalakan radio, menyalakan lampu, dan 	180 menit

lain-lain. Setiap orang berhak merasakan manfaat listrik. Guru akan mengajak siswa untuk belajar tentang konsep hak.

Ayo Berdiskusi

- Siswa akan duduk secara berkelompok. Satu kelompok terdiri atas 4 siswa. Dalam kelompok, siswa mengamati 4 gambar yang ada di buku
- Siswa Mencermati video
https://www.youtube.com/watch?v=5h_pLnr4Zxo
- siswa dan mendiskusikan pertanyaan berdasarkan gambar. Siswa menuliskan jawabankelompoknya pada sehelai kertas. Guru memotivasi siswa untuk aktif memberikan pendapatnya.



Apakah dia sudah mendapatkan haknya untuk memperoleh pendidikan?



Apakah dia sudah mendapatkan haknya untuk menyampaikan pendapat?



Apakah dia sudah mendapatkan haknya untuk memperoleh hidup yang aman?



Apakah dia sudah mendapatkan haknya untuk memperoleh kasih sayang?

- Salah satu perwakilan kelompok diminta untuk menyampaikan hasil pekerjaannya di depan kelas. Siswa kelompok lain diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat.
- Guru menguatkan bahwa warga negara Indonesia berhak untuk mendapatkan pendidikan, menyampaikan pendapat, hidup

	<p>aman, serta memperoleh kasih sayang dari lingkungannya. Hak-hak tersebut sangat dipengaruhi lingkungan terdekat kita.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menuliskan contoh-contoh hak dalam kehidupan sehari-hari yang ada di rumah, sekolah, dan di tengah masyarakat. ▪ Siswa juga menjelaskan hal-hal yang memengaruhi hak mereka. <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center; margin: 10px 0;"> Produk ini dinilai dengan (Penilaian 1) </div> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa saling mendiskusikan jawaban mereka dalam kelompok. ▪ <u>Ayo Mencoba</u> ▪ Siswa diminta mengamati gambar rumah Edo yang ada di buku siswa. Siswa mengidentifikasi lingkaran yang ada pada gambar. Siswa menukarkan jawaban dengan temannya. Siswa mendiskusikan jika hasil yang didapat sama dengan temannya. ▪ Siswa mengamati lingkungan yang ada di sekitarnya. Siswa menuliskan nama benda yang berbentuk lingkaran. Siswa juga menjelaskan alasan benda tersebut berbentuk lingkaran dan dampaknya jika tidak berbentuk lingkaran. ▪ Siswa dikelompokkan secara berpasangan. Siswa mengamati bentuk lingkaran dan bukan lingkaran yang ada di buku siswa. Atau guru menggambar lingkaran dan bukan bentuk lingkaran dalam ukuran besar pada kertas. Kali ini siswa akan bereksplorasi untuk menemukan ciri-ciri dari lingkaran. ▪ Guru bertanya, “Apakah lingkaran dibatasi oleh kurva tertutup?”. Siswa menjawab secara bergantian. ▪ Siswa mengikuti instruksi yang ada di buku siswa untuk menemukan ciri-ciri lingkaran. Guru berkeliling untuk melihat pekerjaan siswa dan mendampingi jika ada siswa yang masih kesulitan. ▪ Untuk kebutuhan eksplorasinya, guru menyiapkan kertas bekas, penggaris, dan pensil. 	
--	--	--

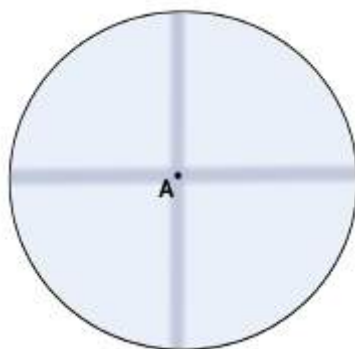
1. Ambillah sebuah benda di sekitarmu yang berbentuk lingkaran. Ukuran bendanya jangan terlalu besar dan jangan terlalu kecil.
2. Jiplaklah benda tersebut pada kertas bekas.
3. Guntinglah kertas tersebut.
4. Lipatlah lingkaran tersebut menjadi 2 bagian sama besar.
5. Lipatlah kembali lipatan tersebut menjadi 2 bagian sama besar.
6. Berilah tanda untuk titik yang di tengahnya. Titik itu dinamakan titik pusat lingkaran.
7. Berilah tanda dengan huruf A, B, C, dan D pada ujung hasil lipatan.
8. Ukurlah jarak titik tengah dengan titik A, B, C, dan D.

- Setelah melakukan eksplorasi, siswa diminta menulis kesimpulan dengan panduan pertanyaan yang ada di buku siswa.

9. Berapa jarak titik pusat dengan titik A, B, C, dan D?
10. Coba ambil lagi titik yang lain pada kurva. Ukurlah jarak titik tersebut dengan titik pusat lingkaran! Apakah sama?
11. Apa yang dapat kamu simpulkan? Bagaimana jarak titik pusat lingkaran dengan titik pada kurvanya?

- Setelah siswa menemukan kesimpulan dengan pasangannya, siswa akan mendiskusikan hasil temuannya bersama pasangan di sebelahnya.
- Guru memberi kesimpulan. Pada saat menuliskan simpulan, guru menggambar atau menunjukkan gambar lingkaran. Lingkaran adalah kumpulan titik-titik yang membentuk kurva tertutup dan jarak setiap titik pada kurva dengan suatu titik tertentu sama. Titik tersebut dinamakan titik pusat lingkaran. Kita dapat menuliskan OA atau menyebutnya lingkaran A. A adalah titik pusat lingkaran.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau menyampaikan pendapatnya. Siswa menuliskan simpulan di buku catatan. Di akhir pertemuan, siswa menuliskan manfaat

lingkaran dalam kehidupan sehari-hari dan dampak yang terjadi jika tidak ada bentuk lingkaran.



Ayo Berkreasi

- Awalnya guru memperdengarkan lagu Mariam Tomong kepada siswa. melalui video https://www.youtube.com/watch?v=Mgn_2oGdlRg Guru bertanya kepada siswa hal-hal yang perlu diperhatikan pada saat menyanyikan sebuah lagu. Siswa menjawab secara bergantian.
- Guru menyampaikan bahwa ketika bernyanyi haruslah memperhatikan interval nada. Guru menuliskan di papan tulis solmisasi tangga nada.






- Guru mencontohkan cara menyanyikan solmisasi tangga nada dengan benar. Siswa menirukan secara bersama sama.

Nada-nada berikut berjarak 1 nada.



Nada-nada berikut berjarak ½ nada



	<p>Nada-nada berikut berjarak 2 nada.</p>  <p>Nada-nada berikut berjarak 1 ½ nada.</p>  <p>Siswa berlatih menyanyikan nada-nada berikut.</p>  <ul style="list-style-type: none"> Siswa berlatih secara berpasangan. Siswa berlatih ketepatan nada. Siswa berlatih nada-nada yang memiliki interval 3 dan 5. Kegiatan ini dilatih terus menerus dalam kelompok. Guru meminta beberapa siswa ke depan. Siswa lain diminta untuk maju memberikan pendapatnya. Di akhir kegiatan, guru bertanya kepada siswa: <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-top: 10px;"> <p>Bagaimana latihanmu hari ini?</p> <p>.....</p> </div>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orang tua yaitu: <i>meminta orang tua untuk menceritakan</i> 	15 menit

	<p><i>pengalamannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah lalu menceritakan hasilnya kepada guru.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap disiplin. ▪ Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas. ▪ Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	
--	--	--

G. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

Sikap yang Dikembangkan	Definisi	Indikator
Teliti	Ketelitian dalam mengerjakan sesuatu	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Senantiasa cermat dalam mengerjakan sesuatu ▪ Mengerjakan sesuatu sesuai dengan aturan atau kaidah yang berlaku

Penilaian

1. Matematika: Eksplorasi lingkaran

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Keterampilan berpikir	Membuat rencana dan melaksanakannya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan sesuai dan dapat menyelesaikan masalah.	Membuat rencana dan melaksanakannya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan sesuai, namun tidak dapat menyelesaikan masalah.	Membuat rencana dan melaksanakannya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan tidak sesuai sehingga tidak dapat menyelesaikan masalah.	Rencana yang dihasilkan tidak sesuai dengan kebutuhan. Tidak ada strategi yang digunakan.

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Pengetahuan dan pemahaman	Pemahaman ditunjukkan saat menentukan titik pusat lingkaran, menentukan titik pada kurva, dan mengukur jarak titik pada kurva dengan titik pusat lingkaran.	Pemahaman ditunjukkan saat mendemonstrasikan 2 dari 3 hal yang diharapkan.	Pemahaman ditunjukkan saat mendemonstrasikan 1 dari 3 yang diharapkan.	Pemahaman yang ditunjukkan saat mendemonstrasikan tidak sesuai dengan konsep.
Komunikasi	Mengomunikasikan hasil pekerjaan dengan logis, sistematis, dan menggunakan kalimat matematika dengan benar.	Mengomunikasikan hasil pekerjaan dengan logis dan menggunakan kalimat matematika dengan benar, namun kurang sistematis.	Mengomunikasikan hasil pekerjaan dengan logis, namun kurang sistematis atau menggunakan kalimat matematika yang tidak tepat.	Masih membutuhkan bimbingan saat mengomunikasikan hasil.

2. PPKn: Hak

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Pengertian hak	Menuliskan pengertian tentang hak dengan benar, terperinci, dan mudah dimengerti.	Menuliskan pengertian tentang hak dengan hanya memenuhi 2 kriteria yang diharapkan.	Menuliskan pengertian tentang hak dengan hanya memenuhi 1 kriteria yang diharapkan.	Belum memenuhi kriteria yang diharapkan.
Contoh hak	Menuliskan 6 contoh hak dan memasukkannya ke dalam kolom(rumah, sekolah, dan tengah masyarakat) dengan benar.	Menuliskan 4-5 contoh hak dan memasukkannya ke dalam kolom(rumah, sekolah, dan tengah masyarakat) dengan benar.	Menuliskan 2-3 contoh hak dan memasukkannya ke dalam kolom(rumah, sekolah, dan tengah masyarakat) dengan benar.	Menuliskan 1 contoh hak dan memasukkannya ke dalam kolom(rumah, sekolah, dan tengah masyarakat) dengan benar.
Yang memengaruhi hak	Menuliskan 6 hal yang memengaruhi hak dan memasukkannya ke dalam kolom(rumah, sekolah, dan tengah masyarakat) dengan benar.	Menuliskan 4-5 hal yang memengaruhi hak dan memasukkannya ke dalam kolom(rumah, sekolah, dan tengah masyarakat) dengan benar.	Menuliskan 2-3 hal yang memengaruhi hak dan memasukkannya ke dalam kolom(rumah, sekolah, dan tengah masyarakat) dengan benar.	Menuliskan 1 hal yang memengaruhi hak dan memasukkannya ke dalam kolom(rumah, sekolah, dan tengah masyarakat) dengan benar.

3. SBdP: Catatan anekdot untuk mencatat kemampuan siswa dalam hal menyanyikan solmisasi berdasarkan interval nada.
4. Diskusi saat membahas tentang gambar-gambar yang terkait dengan hak.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkan.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, dan suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, dan pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci serta merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

5. Catatan anekdot untuk mencatat sikap (disiplin dan tanggung jawab).
(Contoh terlampir di bagian lampiran Buku Guru).

Mengetahui
Kepala MIS Al – Islamiyah

Karang Anyar 2021
Guru Kelas

Drs.WAGIO

Susriyani,S.Pd

Lampiran 2

SIKLUS II
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah	: MIS Al – Islamiyah
Kelas /Semester	: 6 / 1 (Satu)
Tema 3	: Tokoh dan Penemuan
Subtema 1	: Penemu yang Mengubah Dunia
Pembelajaran ke-	: 2
Alokasi Waktu	: 6 X 35 menit (1 kali pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

PPKn

Kompetensi Dasar (KD) :

- 3.2 Menganalisis pelaksanaan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga negara beserta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari
- 4.2 Menyajikan hasil analisis pelaksanaan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat beserta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari

Indikator

- Mengidentifikasi 6 contoh hak dalam kehidupan sehari-hari
- Menuliskan pengertian, contoh, yang memengaruhi hak dalam kehidupan sehari-hari

Matematika

Kompetensi Dasar (KD) :

- 3.4 Menjelaskan titik pusat, jari-jari, diameter, busur, tali busur, tembereng, dan juring
- 4.4 Mengidentifikasi titik pusat, jari-jari, diameter, busur, tali busur, tembereng, dan juring

Indikator

- Mengidentifikasi bentuk lingkaran dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari
- Melaporkan hubungan titik pusat dengan titik pada kurva dan manfaat lingkaran dalam kehidupan sehari-hari

SBdP

Kompetensi Dasar (KD) :

- 3.2 Memahami interval nada
- 4.2 Memainkan interval nada melalui lagu dan alat musik

Indikator

- Mengidentifikasi berbagai contoh interval nada
- Menyanyikan nada-nada sesuai intervalnya

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah mengamati lingkaran di sekitar, siswa mampu mengidentifikasi bentuk lingkaran dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

- Setelah melakukan eksplorasi, siswa mampu melaporkan hubungan titik pusat dengan titik pada kurva dan manfaat lingkaran dalam kehidupan sehari-hari dengan logis.
- Setelah berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi 6 contoh hak dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
- Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan pengertian, contoh, yang memengaruhi hak dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
- Setelah mengamati partitur, siswa mampu mengidentifikasi berbagai contoh interval nada dengan benar.
- Setelah berlatih, siswa mampu menyanyikan nada-nada sesuai intervalnya dengan tepat.

D. Media dan Alat Pembelajaran

- ❖ Penggaris dan benda-benda yang berbentuk lingkaran
- ❖ Buku teks siswa Tema 3 : Tokoh dan Penemuan
- ❖ Buku teks guru. Tema 3 : Tokoh dan Penemuan
- ❖ https://www.youtube.com/watch?v=5h_pLnr4Zxo
- ❖ https://www.youtube.com/watch?v=Mgn_2oGdlRg

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas 6, Tema 3: Tokoh dan Penemuan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2018). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

2. https://www.youtube.com/watch?v=5h_pLnr4Zxo

3. https://www.youtube.com/watch?v=Mgn_2oGdlRg

H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran</p> <p>Kegiatan Pembuka</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing, ▪ Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. 	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak dan lagu yang relevan ▪ Guru memberi motivasi dan kegiatan untuk menambah konsentrasi siswa ▪ Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak. ▪ Guru mengulas kembali materi yang disampaikan sebelumnya ▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini 	
Kegiatan inti	<p><u>Ayo Mengamati</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Di awal pembelajaran guru membahas tentang Michael Faraday yang menemukan arus listrik. Banyak sekali manfaat yang dapat dirasakan dari kehidupan sehari-hari berkat temuan tersebut. ▪ Siswa secara individu diminta mengamati gambar rumah Edo yang ada di buku siswa. Siswa diminta untuk mengidentifikasi benda-benda yang menggunakan listrik. Siswa menuliskannya di buku siswa. ▪ Siswa menuliskan manfaat listrik untuk Edo. Guru menunjuk beberapa siswa untuk menyampaikan jawabannya di depan kelas. ▪ Guru bertanya kepada siswa, “Apakah kalian juga merasakan manfaat listrik?”. Siswa menjawab secara bergantian. ▪ Siswa menuliskan manfaat listrik yang mereka temukan di sekitar mereka. Siswa menuliskan jawaban pada tabel yang sudah disiapkan di buku siswa. Siswa akan membentuk sebuah kelompok yang terdiri dari 3 orang. Siswa saling menyampaikan manfaat listrik yang mereka rasakan sehari-hari. Siswa akan menyimpulkan manfaat listrik yang mereka rasakan sama atau tidak. ▪ Guru menyampaikan bahwa listrik banyak membantu manusia dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya listrik kita dapat menonton televisi, menyalakan radio, menyalakan lampu, dan 	180 menit

lain-lain. Setiap orang berhak merasakan manfaat listrik. Guru akan mengajak siswa untuk belajar tentang konsep hak.

Ayo Berdiskusi

- Siswa akan duduk secara berkelompok. Satu kelompok terdiri atas 4 siswa. Dalam kelompok, siswa mengamati 4 gambar yang ada di buku
- Siswa Mencermati video
https://www.youtube.com/watch?v=5h_pLnr4Zxo
- siswa dan mendiskusikan pertanyaan berdasarkan gambar. Siswa menuliskan jawabankelompoknya pada sehelai kertas. Guru memotivasi siswa untuk aktif memberikan pendapatnya.



Apakah dia sudah mendapatkan haknya untuk memperoleh pendidikan?



Apakah dia sudah mendapatkan haknya untuk menyampaikan pendapat?



Apakah dia sudah mendapatkan haknya untuk memperoleh hidup yang aman?



Apakah dia sudah mendapatkan haknya untuk memperoleh kasih sayang?

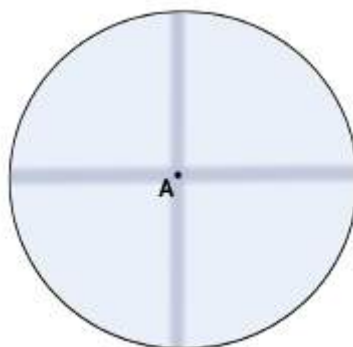
- Salah satu perwakilan kelompok diminta untuk menyampaikan hasil pekerjaannya di depan kelas. Siswa kelompok lain diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat.
- Guru menguatkan bahwa warga negara Indonesia berhak untuk mendapatkan pendidikan, menyampaikan pendapat, hidup aman, serta memperoleh kasih sayang dari lingkungannya. Hak-hak tersebut sangat dipengaruhi lingkungan terdekat kita.
- Siswa menuliskan contoh-contoh hak dalam kehidupan sehari-hari yang ada di rumah, sekolah, dan di tengah masyarakat.
- Siswa juga menjelaskan hal-hal yang memengaruhi hak mereka.

Produk ini dinilai dengan (Penilaian 1)

- Siswa saling mendiskusikan jawaban mereka dalam kelompok.
- **Ayo Mencoba**
- Siswa diminta mengamati gambar rumah Edo yang ada di buku siswa. Siswa mengidentifikasi lingkaran yang ada pada gambar. Siswa menukarkan jawaban dengan temannya. Siswa mendiskusikan jika hasil yang didapat sama dengan temannya.
- Siswa mengamati lingkungan yang ada di sekitarnya. Siswa menuliskan nama benda yang berbentuk lingkaran. Siswa juga menjelaskan alasan benda tersebut berbentuk lingkaran dan dampaknya jika tidak berbentuk lingkaran.
- Siswa dikelompokkan secara berpasangan. Siswa mengamati bentuk lingkaran dan bukan lingkaran yang ada di buku siswa. Atau guru menggambar lingkaran dan bukan bentuk lingkaran dalam ukuran besar pada kertas. Kali ini siswa akan bereksplorasi untuk menemukan ciri-ciri dari lingkaran.
- Guru bertanya, “Apakah lingkaran dibatasi oleh kurva tertutup?”. Siswa menjawab secara bergantian.
- Siswa mengikuti instruksi yang ada di buku siswa untuk menemukan ciri-ciri lingkaran. Guru berkeliling untuk melihat

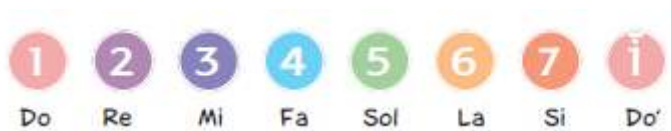
	<p>pekerjaan siswa dan mendampingi jika ada siswa yang masih kesulitan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Untuk kebutuhan eksplorasinya, guru menyiapkan kertas bekas, penggaris, dan pensil. <div data-bbox="395 432 1316 920" style="border: 1px solid black; padding: 10px;"> <ol style="list-style-type: none"> 12. Ambillah sebuah benda di sekitarmu yang berbentuk lingkaran. Ukuran bendanya jangan terlalu besar dan jangan terlalu kecil. 13. Jiplaklah benda tersebut pada kertas bekas. 14. Guntinglah kertas tersebut. 15. Lipatlah lingkaran tersebut menjadi 2 bagian sama besar. 16. Lipatlah kembali lipatan tersebut menjadi 2 bagian sama besar. 17. Berilah tanda untuk titik yang di tengahnya. Titik itu dinamakan titik pusat lingkaran. 18. Berilah tanda dengan huruf A, B, C, dan D pada ujung hasil lipatan. 19. Ukurlah jarak titik tengah dengan titik A, B, C, dan D. </div> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Setelah melakukan eksplorasi, siswa diminta menulis kesimpulan dengan panduan pertanyaan yang ada di buku siswa. <div data-bbox="395 1153 1316 1402" style="border: 1px solid black; padding: 10px;"> <ol style="list-style-type: none"> 20. Berapa jarak titik pusat dengan titik A, B, C, dan D? 21. Coba ambil lagi titik yang lain pada kurva. Ukurlah jarak titik tersebut dengan titik pusat lingkaran! Apakah sama? 22. Apa yang dapat kamu simpulkan? Bagaimana jarak titik pusat lingkaran dengan titik pada kurvanya? </div> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Setelah siswa menemukan kesimpulan dengan pasangannya, siswa akan mendiskusikan hasil temuannya bersama pasangan di sebelahnya. ▪ Guru memberi kesimpulan. Pada saat menuliskan simpulan, guru menggambar atau menunjukkan gambar lingkaran. Lingkaran adalah kumpulan titik-titik yang membentuk kurva tertutup dan jarak setiap titik pada kurva dengan suatu titik tertentu sama. Titik tersebut dinamakan titik pusat lingkaran. Kita dapat menuliskan OA atau menyebutnya lingkaran A. A adalah titik pusat lingkaran. 	
--	---	--

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau menyampaikan pendapatnya. Siswa menuliskan simpulan di buku catatan. Di akhir pertemuan, siswa menuliskan manfaat lingkaran dalam kehidupan sehari-hari dan dampak yang terjadi jika tidak ada bentuk lingkaran.






Ayo Berkreasi

- Awalnya guru memperdengarkan lagu Mariam Tomong kepada siswa. melalui video https://www.youtube.com/watch?v=Mgn_2oGdIRg Guru bertanya kepada siswa hal-hal yang perlu diperhatikan pada saat menyanyikan sebuah lagu. Siswa menjawab secara bergantian.
- Guru menyampaikan bahwa ketika bernyanyi haruslah memperhatikan interval nada. Guru menuliskan di papan tulis solmisasi tangga nada.



- Guru mencontohkan cara menyanyikan solmisasi tangga nada dengan benar. Siswa menirukan secara bersama sama.
Nada-nada berikut berjarak 1 nada.



	<p>Nada-nada berikut berjarak $\frac{1}{2}$ nada</p>  <p>Nada-nada berikut berjarak 2 nada.</p> <p>Nada-nada berikut berjarak $1\frac{1}{2}$ nada.</p>  <p>Siswa berlatih menyanyikan nada-nada berikut.</p>  <ul style="list-style-type: none"> Siswa berlatih secara berpasangan. Siswa berlatih ketepatan nada. Siswa berlatih nada-nada yang memiliki interval 3 dan 5. Kegiatan ini dilatih terus menerus dalam kelompok. Guru meminta beberapa siswa untuk maju ke depan. Siswa lain diminta memberikan pendapatnya. Di akhir kegiatan, guru bertanya kepada siswa: <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-top: 10px;"> <p>Bagaimana latihanmu hari ini?</p> </div>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? 	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orang tua yaitu: <i>meminta orang tua untuk menceritakan pengalamannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah lalu menceritakan hasilnya kepada guru.</i> Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap disiplin. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	
--	--	--

I. PENILAIAN

2. Penilaian Sikap

Sikap yang Dikembangkan	Definisi	Indikator
Teliti	Ketelitian dalam mengerjakan sesuatu	<ul style="list-style-type: none"> Senantiasa cermat dalam mengerjakan sesuatu Mengerjakan sesuatu sesuai dengan aturan atau kaidah yang berlaku

Penilaian

1. Matematika: Eksplorasi lingkaran

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Keterampilan berpikir	Membuat rencana dan melaksanakannya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan sesuai dan dapat menyelesaikan masalah.	Membuat rencana dan melaksanakannya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan sesuai, namun tidak dapat menyelesaikan masalah.	Membuat rencana dan melaksanakannya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan tidak sesuai sehingga tidak dapat menyelesaikan masalah.	Rencana yang dihasilkan tidak sesuai dengan kebutuhan. Tidak ada strategi yang digunakan.

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Pengetahuan dan pemahaman	Pemahaman ditunjukkan saat menentukan titik pusat lingkaran, menentukan titik pada kurva, dan mengukur jarak titik pada kurva dengan titik pusat lingkaran.	Pemahaman ditunjukkan saat mendemonstrasikan 2 dari 3 hal yang diharapkan.	Pemahaman ditunjukkan saat mendemonstrasikan 1 dari 3 yang diharapkan.	Pemahaman yang ditunjukkan saat mendemonstrasikan tidak sesuai dengan konsep.
Komunikasi	Mengomunikasikan hasil pekerjaan dengan logis, sistematis, dan menggunakan	Mengomunikasikan hasil pekerjaan dengan logis dan menggunakan	Mengomunikasikan hasil pekerjaan dengan logis, namun kurang sistematis atau	Masih membutuhkan bimbingan saat mengomunikasikan hasil

2. PPKn: Hak

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Pengertian hak	Menuliskan pengertian tentang hak dengan benar, terperinci, dan mudah dimengerti.	Menuliskan pengertian tentang hak dengan hanya memenuhi 2 kriteria yang diharapkan.	Menuliskan pengertian tentang hak dengan hanya memenuhi 1 kriteria yang diharapkan.	Belum memenuhi kriteria yang diharapkan.
Contoh hak	Menuliskan 6 contoh hak dan memasukkannya ke dalam kolom(rumah, sekolah, dan tengah masyarakat) dengan benar.	Menuliskan 4-5 contoh hak dan memasukkannya ke dalam kolom(rumah, sekolah, dan tengah masyarakat) dengan benar.	Menuliskan 2-3 contoh hak dan memasukkannya ke dalam kolom(rumah, sekolah, dan tengah masyarakat) dengan benar.	Menuliskan 1 contoh hak dan memasukkannya ke dalam kolom(rumah, sekolah, dan tengah masyarakat) dengan benar.
Yang memengaruhi hak	Menuliskan 6 hal yang memengaruhi hak dan memasukkannya ke dalam kolom(rumah, sekolah, dan tengah masyarakat) dengan benar.	Menuliskan 4-5 hal yang memengaruhi hak dan memasukkannya ke dalam kolom(rumah, sekolah, dan tengah masyarakat) dengan benar.	Menuliskan 2-3 hal yang memengaruhi hak dan memasukkannya ke dalam kolom(rumah, sekolah, dan tengah masyarakat) dengan benar.	Menuliskan 1 hal yang memengaruhi hak dan memasukkannya ke dalam kolom(rumah, sekolah, dan tengah masyarakat) dengan benar.

3. SBdP: Catatan anekdot untuk mencatat kemampuan siswa dalam hal

menyanyikan solmisasi berdasarkan interval nada.

4. Diskusi saat membahas tentang gambar-gambar yang terkait dengan hak.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkan.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, dan suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.

5. Catatan anekdot untuk mencatat sikap (disiplin dan tanggung jawab).
(Contoh terlampir di bagian lampiran Buku Guru).

Mengetahui

Kepala MIS Al – Islamiyah

Karang Anyar

Guru Kelas

2021

Drs.WAGIO

Susriyani,S.Pd